
Manfaat Perkembangan Teknologi Komunikasi untuk Kualitas Komunikasi Antar Individu

Grace Shierly Agatha Nugroho¹, Maidhotunni'mah², Sela Ayu Rismayanti³
Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

24041184231@mhs.unesa.ac.id¹, 24041184104@mhs.unesa.ac.id², 24041184182@mhs.unesa.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat dari perkembangan teknologi komunikasi untuk kualitas komunikasi antar individu. Perkembangan teknologi komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara individu berinteraksi satu sama lain. Mulai dari telepon, internet, media sosial, hingga aplikasi pesan instan. Setiap inovasi teknologi telah mempengaruhi pola komunikasi manusia, baik secara personal maupun profesional. Teknologi tidak hanya mempermudah komunikasi antar individu secara global, tetapi juga mempengaruhi bagaimana informasi disampaikan, diterima, dan diinterpretasikan. Metode penelitian yang dipilih oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif, dengan melakukan wawancara. Dari hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknologi dapat mendorong komunikasi agar lebih efisien namun juga dapat membuat seseorang menjadi lebih pasif. Teknologi komunikasi dapat berkontribusi dalam peningkatan produktivitas dan kenyamanan kehidupan sehari-hari, menjadikan teknologi komunikasi sebagai hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan modern sehari-hari.

Kata Kunci: perkembangan teknologi, teknologi komunikasi, komunikasi antar individu

PENDAHULUAN

Pada masa ini, kita sangat erat dengan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi telah menjadi sumber yang sangat luas dari apa yang sudah dimiliki manusia. Teknologi komunikasi adalah sebuah penerapan keilmuan komunikasi untuk menciptakan suatu material untuk efektifitas dan efisiensi proses komunikasi. Teknologi komunikasi dapat juga digunakan untuk penerapan prinsip-prinsip keilmuan komunikasi dengan melalui penciptaan material (alat-alat teknis) supaya dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas fungsi unsur-unsur komunikasi seperti sumber, pesan, media, sasaran, dan dampak sesuai dengan konteks komunikasi. Selain itu, cara pandang ilmu komunikasi, teknologi komunikasi ialah sistem makro yang di dalamnya terdapat teknologi telekomunikasi, dan juga teknologi elektronika.

Perkembangan teknologi informasi saat ini awalnya muncul dari teknologi komputerisasi yang berkembang sampai sekarang. Penggunaan komputer yang pada awalnya hanya untuk sekedar menulis, membuat grafik, dan gambar serta alat menyimpan data. Setelah

berkembang saat sudah berubah dan menjadi alat untuk berkomunikasi dengan jaringan lunak dan bisa meliputi seluruh dunia. Penggunaan komputer dan internet secara cepat mengubah kebutuhan masyarakat untuk mencari tenaga kerja, mahasiswa belajar, orang mencari kerja, serta masyarakat menyelesaikan masalah lainnya. Masyarakat tingkat bawah yang tertinggal dari revolusi informasi ini pasti akan merasa kehilangan harapan serta peluang terhadap perbaikan ekonominya.

Perkembangan teknologi komunikasi telah memberikan perubahan yang signifikan dalam cara individu berinteraksi satu sama lain. Mulai dari telepon, internet, media sosial, hingga aplikasi pesan instan. Setiap inovasi teknologi telah mempengaruhi pola komunikasi manusia, baik secara personal maupun profesional. Teknologi tidak hanya mempermudah komunikasi antar individu secara global, tetapi juga mempengaruhi bagaimana informasi disampaikan, diterima, dan diinterpretasikan.

Komunikasi antar individu merupakan komunikasi yang biasanya dapat dilakukan dengan bertemu langsung yang terjadi anantara dua orang atau lebih, dimana pemberi pesan dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan merespon secara langsung. Komunikasi antar individu ditandai dengan tindakan mengungkapkan pengamatan sadar atau tidak sadar seseorang terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak lain, dan kemudian mengulangi tindakan yang pertama kali dapat diamati oleh pihak lain. Kesadaran akan observasi merupakan peristiwa yang menunjukkan terjalinnya hubungan interpersonal. Komunikasi antar individu hanya akan benar-benar tercipta jika kedua belah pihak sadar mengamati situasi satu sama lain dan bereaksi terhadap situasi tersebut sesuai dengan sifat komunikasinya.

Hubungan selanjutnya ditandai dengan sikap kepedulian dan saling pengertian, dengan pengetahuan dan keakraban penuh. Makna tersebut tidak hanya terdapat pada materi komunikasi, namun makna tersebut juga pada makna ketunggalan individu setiap orang. Kesadaran akan perbedaan inilah yang dapat memungkinkan terjadinya komunikasi yang bertumbuh dan berkembang. Komunikasi tersebut akan berbeda dengan suasana komunikasi yang dilakukan jika pada situasi lain, misalnya komunikasi antara pembayar listrik dengan pegawai kantor PLN atau komunikasi antara pembeli dan penjual di pasar. Kedua contoh komunikasi tersebut kecil kemungkinan untuk terjadi tumbuh dan berkembang sebagai komunikasi interpersonal, karena hubungan yang dekat bukan sebuah tekanan utama.

Yang menjadi perhatian dalam kedua contoh komunikasi tersebut hanyalah makna dari inti komunikasinya.

Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, membuat seseorang lebih mudah untuk melakukan komunikasi antar individu. Teknologi komunikasi memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dengan jarak jauh, yang membuat jangkauan dalam berkomunikasi menjadi lebih luas. Namun, perkembangan tersebut juga membuat seseorang lebih fokus pada gadget yang ada daripada memperhatikan lawan bicara yang ada didepanya. Hal tersebut menghambat interaksi yang terjalin secara langsung

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimulai dengan melakukan penelitian mencari data melalui jurnal-jurnal yang relevan dengan pokok pembahasan, lalu ditafsirkan dan disimpulkan melalui penjelasan dan keterangan dari hasil data yang dicari. Selain itu, dalam penelitian ini melakukan wawancara sebagai data pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi komunikasi adalah sebuah penerapan prinsip-prinsip keilmuan komunikasi yang menciptakan suatu item material bagi efektifitas dan efisiensi proses komunikasi. Dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi, seseorang menjadi lebih mudah dalam melakukan proses komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi dapat mempermudah komunikasi dengan memungkinkan kita terhubung dari jarak jauh tanpa harus bertemu langsung, dan hal ini terutama berlaku dalam situasi di mana kontak tatap muka tidak memungkinkan. Teknologi seperti ponsel pintar, aplikasi pesan instan, dan platform media sosial membuat komunikasi menjadi lebih cepat, efisien, dan fleksibel baik untuk keperluan pribadi maupun profesional. Selain itu, teknologi komunikasi memudahkan pertukaran informasi, mempercepat kolaborasi, dan tetap terhubung dengan orang lain tanpa memandang jarak atau waktu. Semua ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kenyamanan yang terletak pada kehidupan sehari-hari, menjadikan teknologi komunikasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan tidak terpisahkan dari kehidupan modern sehari-hari.

Komunikasi melalui media sosial telah memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi tanpa tatap muka dan mendiskusikan kepentingannya secara lebih praktis setiap saat. Namun,

ada pula dampak buruk jika melakukan komunikasi terus-menerus melalui media sosial. Dampak buruknya adalah pada kepercayaan diri dan interaksi sosial, karena kurangnya komunikasi tatap muka dapat menurunkan keterampilan sosial dan kepercayaan diri.

Komunikasi melalui media sosial telah memudahkan masyarakat untuk berinteraksi tanpa harus bertemu langsung, sehingga memungkinkan mereka berdiskusi berbagai kepentingan dengan lebih praktis setiap saat. Namun, ada kekhawatiran dari sebagian orang bahwa komunikasi terus-menerus melalui media sosial dapat berdampak negatif pada kepercayaan diri dan interaksi sosial. Hal ini disebabkan terbatasnya kesempatan untuk berkomunikasi secara langsung sehingga mengganggu kemampuan seperti kemampuan membaca ekspresi nonverbal, merespons secara spontan, dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri di depan umum. Dengan kita terbiasa berkomunikasi dalam lingkungan virtual yang lebih mudah dikelola dan dikendalikan, kurangnya interaksi tatap muka juga dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam lingkungan sosial dunia nyata. Akibatnya, mereka mungkin merasa kurang percaya diri dalam situasi sosial di kehidupan nyata dan kurang mampu beradaptasi dengan percakapan tatap muka.

Salah satu dampak terbesar dari teknologi komunikasi adalah perubahan pola interaksi sosial. Sebelum adanya teknologi modern, komunikasi lebih bersifat langsung dan personal atau melalui surat yang memakan waktu lama. Teknologi seperti email, aplikasi pesan instan (misalnya *WhatsApp* dan *Telegram*), dan media sosial (misalnya *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter*) telah memungkinkan individu berkomunikasi dengan cepat tanpa batasan geografis.

Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi digital lebih singkat dan langsung dibandingkan komunikasi tatap muka. Pengguna cenderung menggunakan singkatan, emoji, dan multimedia (gambar, video, GIF) untuk menyampaikan pesan mereka. Hal ini membuat norma komunikasi yang lebih formal menjadi lebih informal dan efisien (Jones, 2015).

Teknologi Komunikasi tidak hanya mempengaruhi cara kita berkomunikasi, tetapi juga bagaimana kita merasa terhubung dengan orang lain. Di satu sisi, teknologi ini memungkinkan individu untuk tetap terhubung dengan keluarga dan teman di seluruh dunia. Di sisi lain, penelitian menunjukkan bahwa teknologi komunikasi dapat meningkatkan isolasi sosial dan perasaan kesepian (Turkle, 2017) menemukan dalam sebuah penelitian bahwa meskipun teknologi memungkinkan terjadinya komunikasi yang berkelanjutan, namun seringkali menurunkan kualitas komunikasi.

Meskipun orang-orang selalu online, mereka cenderung merasa kesepian. Selain itu,

komunikasi yang pendek dan kurang mendetail sering kali mengabaikan elemen emosional yang penting dalam interaksi tatap muka. Media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *LinkedIn* telah merevolusi cara orang berinteraksi. Platform ini memungkinkan orang untuk berbagi informasi pribadi, gambar, video, mengirim komentar, dan berinteraksi dengan teman dan orang yang tidak mereka kenal secara langsung.

Sebuah studi menemukan bahwa media sosial memperluas jaringan sosial seseorang. (Ellison, Steinfield, Lamp, 2018). Namun, interaksi media sosial sering kali kurang autentik, yang dapat meningkatkan ketidakpuasan terhadap diri sendiri ketika orang sering membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan individu lain yang tampil sempurna di media.

Dalam konteks profesional, teknologi komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara kerja perusahaan. Seperti Email, konferensi video, dan platform komunikasi profesional seperti *Slack* dan *Microsoft Teams* memungkinkan karyawan dan bisnis berkolaborasi dengan lebih efektif, di mana pun lokasi geografisnya.

Komunikasi ini juga mempercepat proses pengambilan keputusan dan koordinasi untuk tim yang tersebar secara global. Namun, mengadaptasi teknologi komunikasi dalam suatu organisasi juga menghadirkan tantangan. (Barley, Meyerson, Grodal, 2016) menemukan bahwa meskipun teknologi digital meningkatkan efisiensi, hal itu juga dapat mengaburkan batas antara kehidupan pribadi dan profesional, sehingga meningkatkan stres dan kelelahan karyawan.

Perkembangan teknologi komunikasi juga mempengaruhi aspek budaya dalam interaksi interpersonal. Teknologi memungkinkan penyebaran informasi dan nilai-nilai budaya lebih cepat. Meskipun hal ini dapat meningkatkan pemahaman antar budaya, hal ini juga dapat mengarah pada “globalisasi budaya”, di mana nilai-nilai lokal dirusak oleh pengaruh budaya dunia yang lebih dominan.

Sebuah studi yang dilakukan (Thompson, 2019) menyoroti bahwa media sosial dan internet mempercepat penyebaran budaya populer secara global dan mempengaruhi cara orang-orang di berbagai negara berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Misalnya, semakin pentingnya penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi global telah mempengaruhi homogenisasi budaya dalam beberapa cara. Karena teknologi memfasilitasi komunikasi, teknologi juga menimbulkan masalah privasi dan keamanan.

Informasi pribadi yang dibagikan melalui media sosial dan aplikasi perpesanan sering

kali berisiko disalahgunakan dan diungkapkan. Perusahaan teknologi dapat mengeksploitasi data komunikasi pengguna untuk tujuan komersial dan manipulasi politik melalui penambangan data dan pengumpulan informasi. Penelitian yang dilakukan (Solove, 2017) menunjukkan bahwa banyak pengguna tidak sepenuhnya menyadari risiko privasi yang terkait dengan teknologi komunikasi yang mereka gunakan sehari-hari.

Sohrab juga menunjukkan bahwa peraturan privasi seringkali tertinggal dari perkembangan teknologi dan memerlukan perlindungan yang lebih kuat bagi pengguna. Generasi muda, yang disebut “*digital natives*”, tumbuh dengan teknologi komunikasi yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Di sisi lain, mungkin sulit bagi generasi tua untuk mengadopsi teknologi tersebut, sehingga menyebabkan kesenjangan komunikasi antar generasi. (Prensky, 2016) menunjukkan bahwa meskipun teknologi membuat komunikasi lebih mudah, generasi tua mungkin mengalami kesulitan memahami cara kerja teknologi baru dan metode komunikasi digital informal yang lebih cepat.

Komunikasi antar individu adalah salah satu aspek paling mendasar dalam kehidupan manusia, yang membentuk hubungan antarmanusia, interaksi sosial, dan kerja sama dalam masyarakat. Kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif dalam situasi pribadi, profesional, atau sosial menentukan keberhasilan dalam berhubungan dengan orang lain. Kualitas komunikasi antar individu tidak hanya ditentukan oleh seberapa sering seseorang berbicara, tetapi juga oleh berbagai faktor, antara lain kejelasan pesan, empati, toleransi, dan kemampuan mendengarkan.

Sifat komunikasi antar individu merupakan sebuah proses dimana terjadi pertukaran informasi, gagasan, atau perasaan antara dua individu atau lebih melalui berbagai saluran verbal dan nonverbal. Dalam komunikasi antar individu, yang penting bukan hanya pesan yang dikirimkan, tetapi bagaimana pesan tersebut diterima dan dipahami. Kualitas komunikasi seringkali diukur dari efektivitas dan efisiensi prosesnya. Komunikasi yang baik menciptakan pemahaman yang lebih dalam, mempererat hubungan, dan meminimalkan kesalahpahaman.

Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat menimbulkan kebingungan, konflik, dan bahkan kehancuran hubungan. Oleh karena itu, kualitas komunikasi menjadi faktor penting dalam menjalin dan menjaga hubungan sosial yang sehat. Kualitas komunikasi sangat bergantung pada kejelasan pesan yang disampaikan. Pesan yang jelas dan ringkas lebih mudah

dipahami oleh penerimanya dan kecil kemungkinannya untuk disalahpahami. Bahasa yang ambigu atau tidak tepat sering kali tidak menyampaikan pesan dengan benar dan mempengaruhi kualitas komunikasi.

Penting juga untuk menyampaikan pesan Anda secara akurat. Jika suatu pesan terlalu rumit atau terlalu sederhana, penerima mungkin salah memahami maksud pengirimnya. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk menyampaikan informasi dengan cara yang dengan mudah dipahami oleh penerimanya, tergantung pada latar belakang dan keterampilan penerima pesan.

Mendengarkan adalah bagian penting dari komunikasi yang berkualitas. Seringkali orang fokus pada cara menyampaikan pesannya sehingga tidak benar-benar mendengarkan pesan atau hal apa yang dikatakan orang lain. Faktanya, mendengarkan secara aktif dan penuh perhatian sangat penting untuk menciptakan komunikasi yang efektif. Mendengarkan dengan baik berarti memberikan perhatian penuh kepada pembicara, menghindari interupsi, dan memberikan jawaban yang tepat. Mendengarkan dengan empati memungkinkan orang memahami perasaan, kebutuhan, dan sudut pandang orang lain, memungkinkan komunikasi yang lebih efektif dan mengurangi kemungkinan konflik.

Faktanya, mendengarkan secara aktif dan penuh perhatian sangat penting untuk menciptakan komunikasi yang efektif. Mendengarkan dengan baik berarti memberikan perhatian penuh kepada pembicara, menghindari interupsi, dan memberikan jawaban yang tepat. Mendengarkan dengan empati memungkinkan orang memahami perasaan, kebutuhan, dan sudut pandang orang lain, memungkinkan komunikasi yang lebih efektif dan mengurangi kemungkinan konflik.

Dengan menempatkan diri pada posisi orang lain, seseorang akan dapat lebih memahami kebutuhan dan perasaannya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas komunikasi. Memahami emosi juga penting untuk komunikasi yang efektif. Seringkali pesan yang disampaikan bukan sekedar kata-kata, tetapi juga emosi di balik kata-kata tersebut. Kemampuan memahami emosi yang disampaikan dalam komunikasi memungkinkan orang merespons emosi orang lain dengan lebih tepat dan peka.

Fleksibilitas dalam berkomunikasi mengacu pada kemampuan menyesuaikan gaya komunikasi dengan situasi, konteks, atau lawan bicara. Setiap orang memiliki preferensi komunikasi yang berbeda, dan kemampuan beradaptasi dengan perbedaan tersebut adalah kunci komunikasi yang efektif. Misalnya, cara Anda berkomunikasi dengan rekan kerja

mungkin berbeda dengan cara Anda berkomunikasi dengan teman dekat dan keluarga.

Dengan memahami gaya komunikasi Anda dan menyesuaikannya dengan kebutuhan situasi, Anda dapat membuat pesan yang Anda sampaikan lebih mudah untuk dipahami dan diterima. Kualitas komunikasi antar individu merupakan faktor penting dalam membentuk, memelihara, dan memperkuat hubungan sosial. Kejelasan, keterampilan mendengarkan, keterbukaan, empati, dan komunikasi nonverbal merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal. Efek dari komunikasi yang baik antara lain meningkatkan kepercayaan, mengurangi konflik, meningkatkan kesejahteraan psikologis, dan memperkuat hubungan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas komunikasi merupakan Langkah yang sangat penting dalam mencapai hubungan yang lebih harmonis dan bermakna dalam berbagai bidang kehidupan.

Manfaat Perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kualitas Komunikasi Antar Individu

Manusia sering memakai teknologi karena manusia memiliki akal dan juga keinginan. Dengan digunakannya akal, manusia pasti ingin keluar dari masalah, ingin hidup lebih baik, lebih aman, dan lainnya. Perkembangan dan Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari di dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Teknologi telah menciptakan berbagai hal yang dapat mempermudah di kehidupan sehari-hari, serta sebagai cara baru untuk melakukan aktivitas manusia tanpa membutuhkan waktu yang lama. Dengan terciptanya kemajuan teknologi apalagi internet sebagai media komunikasi, dengan terciptanya internet kita bisa mudah menjalin komunikasi secara cepat dan informasi yang berasal dari berbagai penjuru dunia. Berkat teknologi yang salah satu jenisnya adalah internet, kebanyakan semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi, mulai dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari, melakukan interaksi dengan orang lain, mencari informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan.

Terciptanya internet oleh masyarakat sering dimanfaatkan sebagai media sosial, karena dengan media sosial masyarakat bisa dengan bebas berkelana ke berbagai belahan dunia untuk berbagi dan mencari informasi serta berkomunikasi dengan orang banyak tanpa banyak hambatan dalam hal biaya, jarak dan waktu. Berikut beberapa manfaat dari perkembangan teknologi komunikasi terhadap kualitas komunikasi antar individu:

1. Peningkatan Kualitas Kesehatan Teknologi telah memberikan kontribusi besar dalam bidang kesehatan, seperti pengembangan perangkat medis canggih, telemedicine, dan teknik pengobatan berbasis teknologi. Ini memungkinkan diagnosa yang lebih akurat, pengobatan yang lebih cepat, dan peningkatan harapan hidup.
2. Kemudahan Akses terhadap Informasi dan Pendidikan
Internet dan perangkat digital telah mempermudah akses ke informasi dan pendidikan secara global. Platform seperti e-learning, MOOCs (Massive Open Online Courses), dan aplikasi pembelajaran interaktif memungkinkan siapa saja untuk belajar di mana saja dan kapan saja.
3. Efisiensi dan Produktivitas di Dunia Industri
Teknologi otomatisasi, robotika, dan kecerdasan buatan (AI) telah meningkatkan efisiensi dalam proses produksi, menurunkan biaya, dan meningkatkan kualitas produk. Industri dapat menghasilkan lebih banyak dengan waktu dan sumber daya yang lebih sedikit.
4. Peningkatan Komunikasi Global Kemajuan teknologi komunikasi, seperti internet, media sosial, dan aplikasi pesan instan, telah menghubungkan orang di seluruh dunia dengan cepat dan murah. Ini memungkinkan kolaborasi antarnegara, pertukaran budaya, dan memperluas peluang bisnis internasional.
5. Peningkatan Kemudahan dan Kenyamanan dalam Kehidupan Sehari-hari
Teknologi telah menciptakan berbagai alat dan perangkat yang mempermudah aktivitas sehari-hari. Dari rumah pintar (smart home), transportasi berbasis aplikasi, hingga alat-alat elektronik yang memudahkan pekerjaan rumah tangga, semuanya membantu meningkatkan kualitas hidup.
6. Inovasi di Bidang Energi dan Lingkungan
Kemajuan dalam teknologi energi terbarukan, seperti tenaga surya, angin, dan bioenergi, telah membantu mengurangi ketergantungan pada sumber daya fosil dan memperlambat laju perubahan iklim. Inovasi ini berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.
7. Pengembangan Ekonomi Digital Teknologi telah mendorong munculnya ekonomi digital, termasuk e-commerce, fintech, dan industri kreatif. Hal ini menciptakan peluang kerja baru dan membantu pengusaha dan bisnis kecil untuk mengakses

pasar yang lebih luas.

Kemajuan teknologi membawa banyak manfaat bagi masyarakat, meningkatkan kualitas hidup dan memberikan solusi inovatif bagi tantangan yang ada. Namun, tetap diperlukan upaya untuk mengelola dan memaksimalkan dampak positif ini agar dapat dinikmati secara adil dan berkelanjutan.

Namun ada beberapa alasan yang dapat mengurangi efektifitas dari kemajuan teknologi, yaitu terdapatnya dampak negatif yang terjadi karena penyalahgunaan dari teknologi dan komunikasi tersebut atau kurangnya pengalaman dan etika dalam melakukan komunikasi. Pengguna gadget dalam pemanfaatan teknologi ini yang dilakukan secara berlebihan tanpa memikirkan dampak seperti rentannya kerenggangan antar sesama atau kurangnya komunikasi secara langsung akibat dari penggunaan gadget secara berlebihan.

Akibat dari perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat seseorang sangat bergantung dengan teknologi, terutama pada internet. Pada usia remaja terutama kalangan mahasiswa merupakan usia yang paling aktif dalam menggunakan media sosial. Kebanyakan dari mereka menggunakan media sosial hanya untuk menanyakan informasi ataupun hanya untuk sekedar sebagai media hiburan. Apalagi saat ini banyak sekali bermunculan aplikasi di *Smartphone* seperti *facebook*, *twitter*, *whatsapp*, *instagram* dan aplikasi lainnya. Berikut beberapa faktor yang dapat mengurangi efektifitas dari perkembangan teknologi komunikasi terhadap kualitas komunikasi antar individu:

1. Ketergantungan pada Teknologi

Semakin berkembangnya teknologi, banyak orang menjadi sangat bergantung pada perangkat elektronik dan internet. Hal ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan kemampuan untuk berpikir kritis tanpa bantuan teknologi. Misalnya, ketergantungan pada ponsel pintar bisa mengurangi kemampuan individu untuk fokus dan berkonsentrasi.

2. Peningkatan Polusi dan Kerusakan Lingkungan

Pembuatan perangkat teknologi dan produksi energi untuk mendukungnya membutuhkan sumber daya yang besar. Ini berkontribusi pada penambahan limbah elektronik dan peningkatan emisi karbon dioksida, yang berdampak pada perubahan iklim.

3. Pengangguran akibat Otomatisasi Kemajuan

dalam kecerdasan buatan (AI) dan otomatisasi menyebabkan beberapa pekerjaan manusia digantikan oleh mesin, terutama di sektor industri dan layanan. Ini menimbulkan ketidakstabilan ekonomi bagi para pekerja yang kehilangan pekerjaan.

4. Meningkatnya Cybercrime dan Privasi yang Terancam

Dengan meningkatnya penggunaan internet dan teknologi digital, kejahatan siber seperti pencurian data, peretasan, dan penipuan online juga semakin meningkat. Ini menimbulkan kekhawatiran terkait keamanan data dan privasi pengguna.

5. Pengaruh Negatif terhadap Kesehatan Mental

Penggunaan teknologi secara berlebihan, terutama media sosial, telah dikaitkan dengan masalah kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, dan perasaan kesepian. Algoritma media sosial juga sering kali mendorong kecanduan, di mana pengguna merasa terdorong untuk terus berinteraksi dengan platform tersebut.

Setiap dampak negatif dari teknologi ini perlu ditangani dengan bijak agar masyarakat dapat menikmati manfaat dari teknologi tanpa mengabaikan sisi negatifnya.

Perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah secara mendalam cara individu berinteraksi satu sama lain. Dari perubahan pola komunikasi, dampak psikologis dan sosial, hingga tantangan baru dalam privasi dan keamanan, teknologi telah membawa banyak manfaat namun juga sejumlah tantangan. Teknologi komunikasi terus berkembang, dan dengan itu, penting bagi kita untuk memahami bagaimana beradaptasi dengan perubahan ini agar dapat memanfaatkan dampaknya secara optimal tanpa mengorbankan kualitas hubungan antar manusia

KESIMPULAN

Teknologi komunikasi merupakan penerapan prinsip-prinsip keilmuan komunikasi untuk menciptakan suatu item material bagi efektifitas dan efisiensi proses komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi telah memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi tanpa tatap muka dan mendiskusikan kepentingannya secara lebih praktis setiap saat. Teknologi juga memberikan kemudahan untuk melakukan komunikasi antar individu. Komunikasi antar individu adalah salah satu aspek paling mendasar dalam kehidupan manusia,

yang membentuk hubungan antarmanusia, interaksi sosial, dan kerja sama dalam masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, membuat seseorang lebih mudah untuk melakukan komunikasi antar individu. Teknologi komunikasi memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dengan jarak jauh, yang membuat jangkauan dalam berkomunikasi menjadi lebih luas. Namun, perkembangan tersebut juga membuat seseorang lebih fokus pada gadget yang ada daripada memperhatikan lawan bicara yang ada didepannya. Hal tersebut menghambat interaksi yang terjalin secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2012, Juni). *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya*, 13, 138-140.
- Barley, S. R. (2016). *E-mail as a Source and Symbol of Stress*, 22, 887-906. Bessen, J. (2021). *AI and Jobs: The Role of Demand*. Ellison, N. (2018). *The Benefits of Facebook 'Friends': Social Capital and Colleges Students Use of Online Social Network Sites*, 12, 1142-1168.
- Jones, M. (2015). *Digital Communication and Its Implication for Face-to-Face Interaction*, 45, 130-145.
- Prezky, M. (2016). *Digital Natives, Digital Immigrants*, 9, 1-6.
- Rosen, L. D. (2011). *The Impact of Technology on Communication*.
- Solove, D. J. (2017). *Understanding Privacy*, 13, 249-272.
- Thompson, J. B. (2019). *The Media and Modernity: A Social Theory of the Media*, 27, 451-468.
- Turkle, S. (2017). *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*, 52, 25-40.
- Wiryaningrum, D. (2022, Oktober). *Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia*, 8, 243-244. Zai, A. (2021, Januari). *Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Budaya*, 1-5.